

Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pemanfaatan Buku Cetak pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Zakaria¹, Irwan², Burhanuddin B³, Nur Alam⁴

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Al Gazali Barru

⁴Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kabupaten Barru

Email: zakazakaria256@gmail.com¹, irwan.ana88@gmail.com², burhanuddinbudiman696@gmail.com³,
nuralam19830130zaky@gmail.com⁴

Abstrac: This study aims to improve the quality of faith and Morals learning through the use of learning resources for second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Tanete Rilau District, Barru Regency. This research is a qualitative study. Data collection was conducted using observation, interviews, and documentation methods. The data was then analyzed using descriptive analytical techniques. Data validity was examined using data triangulation, which involved comparing the observation data with the interview data and documentation results. The results are as follows: (1) How is the learning process of students through the use of printed books on faith and morals among second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto in Tanete Rilau District, Barru Regency? (2) The development of improvements in the quality of Aqidah Akhlak learning through the use of printed books among second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Tanete Rilau District, Barru Regency.

Keywords: Learning, Faith and Morals, Printed Books

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak melalui pemanfaatan sumber belajar pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analitik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta hasil dokumentasi. serta hasilnya sebagai berikut: (1) Bagaimana gambaran pembelajaran siswa melalui pemanfaatan buku cetak akidah akhlak pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. (2) Perkembangan peningkatan kualitas pembelajaran Akidah akhlak melalui pemanfaatan sumber buku cetak pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Kata kunci: Pembelajaran, Akidah Akhlak, Buku Cetak

PENDAHULUAN

Pembelajaran Akidah Akhlak Bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik berupa kemampuan dan keterampilan dasar untuk memperluas wawasan, memperkuat pemahaman, serta menginternalisasi dan mengamalkan akhlak islami serta nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran ini juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang

mendukung. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai apabila seluruh komponen yang terlibat berfungsi secara optimal dan saling mendukung.

Pendidikan adalah upaya untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian individu melalui penanaman nilai-nilai positif yang berasal dari masyarakat dan budaya. Inti dari proses pendidikan terletak pada kegiatan belajar, karena melalui belajar seseorang dapat berpindah dari ketidaktahuan menuju

pemahaman. Salah satu wujud nilai pendidikan Islam diwujudkan melalui materi pembelajaran Akidah dan Akhlak yang disampaikan di tingkat sekolah dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dalam struktur kurikulum madrasah, mata pelajaran ini disusun guna memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat mengidentifikasi, mendalami, meresapi, dan mengamalkan perilaku sesuai ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi landasan dalam membentuk cara pandang hidup melalui proses pembelajaran, pembimbingan, pelatihan, pengalaman, dan pembiasaan.

Dalam upaya membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia, diperlukan sosok yang berperan sentral dalam proses pengajaran. Guru memegang peranan krusial dalam menentukan mutu dan intensitas pembelajaran yang diberikan. Peran tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam silabus mata pelajaran.

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keimanan kepada Allah Swt. Pendidikan ini berperan penting dalam membangun karakter anak, sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Menurut keterangan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, diketahui bahwa (1) Tingkat kemampuan peserta didik menerima pelajaran di kelas berbeda atau tidak sama. (2) Kurangnya perhatian atau minat belajar peserta didik terhadap materi pelajarannya. (3) Menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya diartikan sebagai bentuk usaha yang melibatkan tenaga dan pikiran untuk meraih suatu tujuan. Istilah ini juga mencakup tindakan, strategi, dan ikhtiar dalam menyelesaikan masalah atau menemukan solusi.

Secara umum, peningkatan merujuk pada usaha untuk memperbaiki atau menaikkan tingkat, mutu, dan jumlah suatu hal. Peningkatan juga mencakup pengembangan keterampilan dan kemampuan agar lebih optimal, serta mencerminkan kemajuan dalam berbagai aspek seperti proses, ukuran, karakteristik, dan hubungan.

Temuan dalam penelitian ini manfaat secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teori, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran Akidah Akhlak melalui optimalisasi sumber belajar bagi siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

METODE

Penelitian ini tergolong sebagai studi lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengungkap secara rinci berbagai fenomena sosial atau kejadian tertentu. Sesuai dengan ciri khas metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada proses penggambaran dan analisis terhadap beragam fenomena, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta pola pikir individu maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, yang menitikberatkan pada hubungan antara agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi di antara keduanya. Dalam perspektif sosiologi, dorongan, ide, dan institusi keagamaan memiliki pengaruh terhadap dinamika sosial. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk menelusuri sejauh mana elemen kepercayaan dan nilai-nilai religius dalam mata pelajaran Akidah Akhlak berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak dengan memaksimalkan penggunaan sumber belajar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Subjek dalam penelitian merujuk pada individu yang memberikan informasi melalui jawaban tertulis atau lisan atas pertanyaan yang

diajukan oleh peneliti. Penentuan subjek merupakan metode untuk memilih sumber data yang akan digunakan dalam studi.

Agar proses penelitian berjalan lebih lancar, peneliti menyusun sumber data berdasarkan fokus permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

Instrument penelitian Merupakan instrumen yang dimanfaatkan untuk memperoleh atau menghimpun data dalam kegiatan penelitian. Instrumen tersebut dapat berbentuk kuesioner, wawancara, observasi, maupun studi dokumenter.

Berdasarkan hasil yang didapatkan secara langsung dari percakapan siswa yang ada disekolah tersebut, dalam sebuah percakapan hanya terdiri dari 3-4 orang saja yang dapat dijadikan sebuah definisi sebagai pembahasan yang disusun secara metodis dan fokus terhadap suatu topik atau persoalan tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses analisis data kualitatif, peneliti menerapkan pendekatan berpikir induktif, yaitu dimulai dari pengamatan terhadap fakta-fakta dan kejadian nyata yang spesifik, lalu menarik kesimpulan umum berdasarkan temuan tersebut. Artinya, analisis dilakukan tanpa berlandaskan teori tertentu sejak awal, melainkan berangkat dari data empiris yang ditemukan di lapangan.

Guna memastikan validitas data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk memverifikasi dan membandingkan data. Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan serta mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan instrumen yang berbeda dalam pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar mereka dapat mengenal, memahami, menghayati, serta meyakini keberadaan Allah Swt., yang kemudian diwujudkan dalam perilaku berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan pembelajaran ini, diharapkan dapat membentuk sikap disiplin dan meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Penjelasan mengenai penerapan akidah akhlak yang ada di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancara ibu Nur Alam, S.Pd.I., M.Pd. yang merupakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto mengatakan Penerapan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang mendalam serta mampu menginternalisasi nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

Adapun berikut beberapa penerapan akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto:

- a. Pembiasaan: Pembiasaan perilaku baik seperti jujur, amanah, dan tanggung jawab dapat dilakukan melalui kegiatan sehari-hari di madrasah.
- b. Pengajaran: Materi akidah akhlak diajarkan secara terstruktur dan sistematis
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan keagamaan dan kerja bakti.
- d. Role Model: Guru dan staf madrasah dapat menjadi role model bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang baik dan berakhlak mulia.
- e. Pengintegrasian: Akidah akhlak dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran

lain untuk memperkuat pemahaman siswa.

Salah satu dampak positif dari penerapan materi pembelajaran akidah akhlak adalah meningkatnya kedisiplinan peserta didik, baik dalam hal ketepatan waktu maupun tata cara berpakaian, yang pada akhirnya mendorong kepatuhan terhadap aturan sekolah. Materi tentang ketakwaan disampaikan secara efektif sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan oleh siswa, mendorong sikap hati-hati dalam menjalankan perintah serta menjauhi larangan. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak, penekanan utama diberikan pada aspek ketauhidan sebagai landasan pembentukan karakter. siswa dibimbing agar memiliki landasan iman dan kepercayaan yang kokoh dalam dirinya bahwa Allah Swt adalah Tuhan Yang Maha Esa, pencipta seluruh alam semesta beserta isinya. Tidak ada yang dapat menyamai-Nya, karena Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Evaluasi terhadap materi akidah akhlak umumnya dilakukan melalui tes tertulis untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis dan menyusun kalimat, serta secara lisan untuk mengukur wawasan berpikir mereka. Selain itu, praktik langsung di kelas juga menjadi bagian dari penilaian. Evaluasi ini dilaksanakan oleh guru guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pencapaian belajar masing-masing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peserta didik menunjukkan sikap aktif dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, serta mampu menjaga fokus selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Perhatian dan konsentrasi menjadi faktor penting yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi. Ketika terdapat bagian yang belum dipahami, siswa cenderung aktif mengajukan pertanyaan kepada guru akidah akhlak. Kebiasaan bertanya ini mencerminkan rasa ingin tahu yang besar

dan semangat untuk terus memperdalam pemahaman terhadap materi. Melalui aktivitas tersebut, peserta didik terbiasa mengemukakan ide, wawasan, serta potensi yang dimilikinya.

"Salah satu dampak positif dari pembelajaran akidah akhlak adalah terjadinya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran tercermin ketika siswa menunjukkan transformasi sikap dan perilaku yang positif. Setelah menerima materi akidah akhlak, peserta didik cenderung menampilkan karakter yang baik, seperti tindakan yang sopan, perilaku yang menghargai dan menghormati orang lain, serta sikap ramah dalam lingkungan sosial. Perubahan ini mencerminkan perkembangan kepribadian yang lebih baik sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan serta memperkuat pelaksanaan ibadah shalat. Dalam proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk tetap menjaga sikap disiplin dan kejujuran dalam belajar, tanpa melakukan manipulasi data maupun tindakan mencontek. Pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien apabila peserta didik mematuhi aturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak di MI DDI Mareto sangat relevan dan bermanfaat, terutama karena masih terdapat siswa yang kurang menunjukkan etika dalam lingkungan sekolah dan terbiasa melanggar tata tertib. Materi akidah akhlak berperan penting dalam membentuk perilaku yang lebih baik pada diri peserta didik.

Menurut keterangan dari guru akidah akhlak, materi pembelajaran yang disampaikan telah diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Dibuktikan pelaksanaan shalat duhur berjamaah di musholah lebih meningkat dari yang sebelumnya. Peserta didik menunjukkan sikap jujur dalam menyelesaikan tugas, memiliki kebiasaan hadir di sekolah secara tepat waktu,

serta tidak lagi melakukan tindakan membolos.

Kepatuhan terhadap peraturan tidak hanya bergantung pada norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah, tetapi juga memerlukan dorongan internal dari dalam diri peserta didik. dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas rumah oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, mendapat respon positif dan cukup diminati oleh peserta didik.

Agar siswa teladan tetap disiplin mengikuti aturan madrasah dan terus menjadi kebanggaan bagi lingkungan sekolah. Maka berdasarkan hasil yang didapatkan dari aturan di madrasah tersebut dari wawancara ibu Nur Alam, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah DDI mareto yang mengatakan bahwa ketaatan di madrasah tersebut, ketaatannya sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku yang lebih jujur, amanah, dan tanggung jawab dan terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, ceramah/pildacil di masjid terdekat, menghormati guru teman, orang tua, menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual, seperti lebih peduli dengan hubungan dengan Allah SWT.

Beberapa metode alternatif untuk meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan di Madrasah Ibtidaiyah antara lain adalah kehadiran, berpakaian, dan perilaku di madrasah.

Rendahnya kualitas pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurang optimalnya pengelolaan kelas oleh guru, baik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maupun dalam mengendalikan siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber materi ajar juga menjadi kendala, karena buku yang tersedia tidak mencukupi dan harus digunakan secara

bergantian oleh siswa, sehingga menghambat proses belajar. Metode pembelajaran yang kurang variatif turut berpengaruh, di mana siswa menjadi kurang aktif dalam berdiskusi, bertanya, atau menyampaikan pendapat. Evaluasi hasil belajar pun belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan kegiatan remedial baik secara tertulis maupun lisan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan konsekuensi dari proses pembelajaran yang dinilai melalui alat ukur seperti tes yang dirancang secara sistematis, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun praktik. Secara umum, hasil pembelajaran dikategorikan ke dalam tiga ranah utama: kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ranah kognitif berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir dan keterampilan intelektual; ranah psikomotorik mencakup aktivitas yang melibatkan gerakan dan keterampilan fisik; sedangkan ranah afektif berkaitan dengan pembentukan sikap, nilai, emosi, dan perasaan.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Dalam penelitian ini, fokus utama penulis adalah pada strategi peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan penggunaan buku cetak sebagai media pendukung. Sebagaimana hasil yang didapatkan dari wawancara langsung oleh bapak Madin, S.Pd.I yang merupakan guru akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah DDI Mareto yang mengatakan bahwa "dalam meningkatkan suatu pembelajaran itu dengan cara meningkatkan kualitas guru, media, serta metode pembelajarannya, atau pendukung media pembelajarannya seperti buku, serta kelas yang memadai."

Sebagai motivator utama bagi peserta didik, guru tentu berharap agar siswanya tidak dipandang negatif oleh masyarakat. seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global dan munculnya berbagai fenomena

sosial yang berpotensi menggeser batas-batas norma, maka sekolah sebagai institusi pendidikan formal perlu mengambil langkah antisipatif melalui proses pembelajaran yang tepat.

Sebagaimana hasil yang didapatkan dari wawancara bapak Munawar, S.Pd.I yang merupakan guru akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah yang mengatakan bahwa “ Usaha untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak ada 4 faktor pendukung.”

- a. Kompetensi guru: kompetensi guru yaitu guru memiliki pemahaman agama yang baik serta kemampuan pedagogi yang mumpuni.
- b. Kurikulum yang mendukung: kurikulum yang memberikan ruang untuk penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman.
- c. Dukungan kepala madrasah: dukungan kepala madrasah dan komite sekolah yaitu tersedianya kebijakan dan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
- d. Lingkungan madrasah religius: Lingkungan madrasah religius yaitu budaya madrasah yang menanamkan nilai-nilai islam melalui pembiasaan harian.

Dari hasil penelitian berupa observasi dan wawancara kepada subjek yang terkait, maka penulis dapat menggambarkan Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pemanfaatan Buku Cetak Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal irsyad Mareto Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru sebagai berikut: Setiap kegiatan pembelajaran memiliki sasaran yang hendak dicapai sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan penuh ketelitian, termasuk dalam menentukan dan menggunakan sumber belajar. Dalam memilih sumber belajar yang

tepat, perlu diperhatikan sejumlah kriteria sebagai acuan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari sekolah tersebut bahwasannya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan itu bukan hanya sekedar mengajarkan akan tetapi bagaimana pembelajaran tersebut dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik, terutama dalam meningkatkan mata pelajaran akidah akhlak yang perlu mereka tingkatkan.

Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak sangat bergantung pada bagaimana unsur-unsur pembelajaran diuji, dijelaskan, dan diatur secara tepat, dengan mempertimbangkan metode yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakter unik setiap siswa. Sebab pada hakikatnya, proses belajar berlangsung secara personal, meskipun siswa berada dalam satu kelas, mereka tetap belajar dengan cara masing-masing.

PENUTUP

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Mareto, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru telah dilakukan oleh guru melalui tahapan pembelajaran di dalam kelas, meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada tahap pembuka, guru Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan doa bersama, menarik perhatian siswa agar fokus terhadap materi, serta memberikan apersepsi sebagai upaya untuk membangkitkan minat belajar mereka. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal irsyad Mareto. yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi guru, kurikulum yang mendukung, dukungan kepala madrasah, dan lingkungan madrasah yang religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: Selatan Pers.
- Depdikbud. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, N. (2013). *Akhlak tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Ilyas, Y. (2017). *Kuliah aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Kholil, S. (2006). *Metodologi penelitian komunikasi*. Bandung: Ciptapustaka.
- Lestari, O. E. D. (2016). *Hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangklon Tugu Semarang tahun ajaran 2015/2016* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang).
- Mardiana, H. (2005). *Manajemen produksi*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
- Muhaimin. (2006). *Nuansa baru pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nata, A. (2018). *Akhlak tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prahara, E. Y. (2019). *Materi pendidikan agama Islam*. Surabaya: StainPo Press.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2017). *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rahman, N., Supriadi, S., Nurdiansyah, E., Erniati, E., & Arief, H. (2024). Kemampuan Membaca dan Karakter Siswa Kelas III di SD Negeri Palamba Langowan Selatan. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 6(2), 49-55.
- Rani, N. A., Supriadi, S., & Tumpu, H. A. B. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Video Dokumenter Untuk Menumbuhkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas Vii-A Smp Nasional Makassar. *Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(3), 823-835.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama. (2014). *Aqidah akhlak: Buku guru madrasah ibtidaiyah kelas IV*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Ritonaga, R. (2015). *Aqidah (Merakit hubungan manusia dengan Khaliknya melalui pendidikan akidah anak usia dini)*. Surabaya: Amelia.
- Rochimah, S. (2018). *Hubungan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa kelas II di MI Muhammadiyah Walen I Simo Boyolali tahun pelajaran 2017/2018* (Skripsi, IAIN Surakarta).
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subaiti, M. (2015). *Keluarga Muhammad SAW*. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: --- (penerbit tidak disebutkan).
- Suparlan. (2005). *Menjadi guru efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Supadie, D. A., dkk. (2011). *Pengantar studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi. (2013). *Madrasah efektif: Konsep dasar dan praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sutopo, A. H., & Arief, A. (2010). *Terampil mengolah data kualitatif*. --- (tempat terbit tidak disebutkan).
- Syaiful Bahri, & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahdewi, M. R. (2017). *Korelasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kotawaringin Barat* (Skripsi, IAIN Palangkaraya).
- Syarifuddin, R. (2019). *Hubungan pemahaman materi pelajaran akhlak terpuji dan akhlak tercela terhadap perilaku peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 02 Slinga Kaligondang* (Skripsi, IAIN Purwokerto).
- Uno, H. B. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2017). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahrudin, & Sinaga, H. (2015). *Pengantar studi akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainal Arifin, H. (2011). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.